

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah pengungkapan *environmental, social, governance*, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan indeks ESGSKEHATI tahun 2021-2024. Pemilihan perusahaan yang tergabung dalam indeks ESGSKEHATI didasarkan pada kriteria keberlanjutan yang meliputi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik (*good corporate governance*). Perusahaan yang masuk ke dalam indeks ini dinilai telah memiliki kesadaran dan implementasi ESG yang baik serta berpotensi memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, indeks ini dianggap representatif dalam menggambarkan perusahaan yang memperhatikan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan bisnisnya di Indonesia.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia pada laman *www.idx.co.id*, situs resmi perusahaan terkait, dan situs pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2025:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, berdasarkan karakteristik keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional yang berarti kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara-cara yang logis dan masuk akal, sehingga

dipahami oleh akal manusia. Empiris yang berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain bisa mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis menunjukkan proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif deskriptif melalui pendekatan studi pada perusahaan yang terdaftar pada indeks ESGSKEHATI Tahun 2021-2024. Metode kuantitatif yaitu metode yang berbasis filsafat positivme yang memanfaatkan data numerik dan analisis statistik pada populasi atau sampel dengan pendekatan kausalitas yaitu hubungan timbal balik antara variabel yang diteliti (Sugiyono, 2025:16).

Lebih lanjut, dalam metode kuantitatif penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara variabel independen (Pengungkapan ESG, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan, laporan tahunan (*annual report*), dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*).

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2025:67) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam

penelitian ini penulis membagi variabel menjadi dua jenis, yaitu variabel independen dan variabel dependen, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel Independen (variabel bebas) sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Machali, 2021:64). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu, pengungkapan *environmental social governance* ( $X_1$ ), kebijakan dividen ( $X_2$ ), dan ukuran perusahaan ( $X_3$ ).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam fungsinya, variabel ini dipengaruhi oleh variabel lain dan juga sering disebut variabel yang dipengaruhi atau variabel terpengaruhi. Selain itu variabel dependen ini sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen. (Machali, 2021:64). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah nilai perusahaan ( $Y$ ).

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini berfungsi sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan penelitian, dengan rincian operasionalisasi variabel-variabel yang digunakan beserta indikator yang digunakan disajikan pada tabel untuk memberikan kejelasan

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Pengungkapan <i>Environmental, Social, Governance</i> (X <sub>1</sub> )	Proses suatu perusahaan secara transparan melaporkan dampak material dari aktivitasnya terhadap ekonomi, lingkungan, dan Masyarakat (Global Reporting Initiative, 2021)	$ESG = \frac{\text{Jumlah Item pengungkapan perusahaan}}{\text{Total Item pengungkapan standar GRI (Global Reporting Initiative, 2021)}}$	Rasio
Kebijakan Dividen (X <sub>2</sub> )	Kebijakan yang dikaitkan dengan penentuan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan (Siregar et al., 2019).	$DPR = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}} \times 100\%$ (Siregar et al., 2019)	Rasio
Ukuran Perusahaan (X <sub>3</sub> )	Ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai melalui total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain (Brigham & Houston, 2019)	$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Assets})$ (Brigham & Houston, 2019)	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Presepsi investor terhadap Tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola	$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{Market value Equity (MVE)} + \text{Liabilities}}{\text{Total Assets}}$ (Indrarini, 2019)	Rasio

---

sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham (Indrarini, 2019).

---

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa metode berikut:

1. Studi Kepustakaan

Teknik studi kepustakaan dilakukan dengan membaca, mengumpulkan, dan mempelajari sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, dan referensi lain yang relevan dengan topik penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh landasan teori dan konsep-konsep ilmiah yang mendukung penyusunan kerangka pemikiran serta analisis hasil penelitian

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi dan mengumpulkan data dalam bentuk dokumen. Dalam penelitian ini, data tersebut berupa laporan keuangan, laporan tahunan (*annual report*), dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*).

3. Riset Internet

Teknik ini dilakukan dengan menelusuri data dan informasi melalui situs web yang relevan dengan topik penelitian dalam melengkapi literatur atau memperoleh informasi tambahan yang diperlukan.

### 3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2025:297)

Data sekunder yang digunakan adalah data yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), *website* resmi perusahaan terkait, dan situs pendukung lainnya yang termasuk dalam objek penelitian.

### 3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subkek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2025:126).

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar ke dalam indeks ESGSKEHATI tahun 2021-2024. Dengan jumlah total emiten sebanyak 98 perusahaan tahun 2021-2024 sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Populasi Sasaran Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	9 Des 1997
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	6 Nov 2007
3	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk.	8 Agt 2003
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	3 Okt 1994
5	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	15 Jan 2009
6	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	27 Nov 1997

7	ASGR	Astra Graphia Tbk.	15 Nov 1989
8	ASII	Astra International Tbk.	4 Apr 1990
9	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	18 Des 2007
10	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	12 Nov 2012
11	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	15 Jun 1998
12	AVIA	PT Avia Avian Tbk.	8 Des 2021
13	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	31 Mei 2000
14	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	25 Nov 1996
15	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10 Nov 2003
16	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	17 Des 2009
17	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	10 Apr 2012
18	BIRD	PT Blue Bird Tbk.	5 Nov 2014
19	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	8 Jul 2010
20	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	12 Jul 2012
21	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14 Jul 2003
22	BMTR	PT Global Mediacom Tbk	17 Jul 1995
23	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	21 Nov 1989
24	BRPT	Barito Pacific Tbk.	1 Okt 1993
25	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	6 Jun 2008
26	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	8 Mei 2018
27	BUKA	PT Bukalapak.com Tbk.	6 Agt 2021
28	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18 Mar 1991
29	CTRA	Ciputra Development Tbk.	28 Mar 1994
30	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk.	29 Mei 2015
31	DRMA	PT Dharma Polimetal Tbk.	20 Des 2021
32	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	14 Jun 2013
33	ELSA	Elnusa Tbk.	6 Feb 2008
34	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	12 Jan 2010
35	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	7 Jun 2004
36	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	14 Des 2011
37	ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk.	1 Feb 2012
38	EXCL	XL Axiata Tbk.	29 Sep 2005
39	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	10 Okt 2018
40	HEAL	PT Medikaloka Hermina Tbk.	16 Mei 2018
41	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	7 Okt 2010
42	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk	17 Des 2014
43	INCO	Vale Indonesia Tbk.	16 Mei 1990
44	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14 Jul 1994
45	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	16 Jul 1990
46	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	5 Des 1989
47	ISAT	Indosat Tbk.	19 Okt 1994
48	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	23 Okt 1989
49	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	12 Nov 2007

50	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	16 Apr 2022
51	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	30 Jul 1991
52	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	28 Jun 1996
53	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	9 Okt 1989
54	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	5 Jul 1996
55	MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk.	10 Nov 2004
56	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	19 Jun 2015
57	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	12 Okt 1994
58	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	24 Mar 2015
59	MPMX	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	29 Mei 2013
60	MTEL	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	22 Nov 2021
61	NCKL	PT Trimegah Bangun Persada Tbk.	12 Apr 2023
62	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	20 Okt 1994
63	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	15 Des 2003
64	PGEO	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk.	24 Feb 2023
65	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	29 Des 1982
66	POWR	Cikarang Listrindo Tbk.	14 Jun 2016
67	PPRE	PP Presisi Tbk.	24 Nov 2017
68	PPRO	PP Properti Tbk.	19 Mei 2015
69	PRDA	PT Prodia Widyahusada Tbk.	7 Des 2016
70	PTPP	PP (Persero) Tbk	9 Feb 2010
71	PWON	Pakuwon Jati Tbk,	9 Okt 1989
72	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	19 Apr 2006
73	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	24 Jul 1996
74	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	16 Jul 2002
75	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	18 Des 2013
76	SILO	PT Siloam International Hospitals Tbk.	12 Sep 2012
77	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	9 Jun 2011
78	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	28 Jun 2013
79	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.	5 Jul 1999
80	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	8 Jul 1991
81	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	9 Sep 1996
82	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk.	27 Mar 1997
83	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	12 Des 2013
84	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk.	12 Apr 2021
85	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	26 Okt 2010
86	TINS	PT Timah Tbk.	19 Okt 1995
87	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	14 Nov 1995
88	TMAS	PT Temas Tbk.	9 Jul 2003
89	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	25 Jul 2006
90	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	8 Mar 2010
91	TPIA	PT Chandra Asri Pacific Tbk.	26 Mei 2008
92	TRIM	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	31 Jan 2000
93	UNTR	United Tractors Tbk.	19 Sep 1989

94	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	11 Jan 1982
95	WEGE	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	30 Nov 2017
96	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	19 Okt 2007
97	WIRG	PT Wir Asia Tbk.	4 Apr 2022
98	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	19 Des 2012

### 3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2025:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

*Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Lebih lanjut *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dilakukan oleh peneliti sendiri yang didasarkan pada ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Machali, 2021:72).

Terdapat beberapa kriteria yang menjadi penarikan sampel dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar pada indeks ESGSKEHATI dan tidak mengalami delisting selama tahun 2021-2024.
2. Perusahaan Indeks ESGSKEHATI yang mempublikasikan laporan keberlanjutan, laporan tahunan, atau laporan keuangan selama tahun 2021-2024.

3. Perusahaan Indeks ESGSKEHATI yang memiliki seluruh variabel dalam penelitian ini.

Berikut tabel perhitungan sampel penelitian dengan menggunakan *purposive sampling* untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diteliti:

**Tabel 3.2**  
**Perhitungan Sampel Penelitian**

Keterangan	Jumlah
Total Perusahaan yang terdaftar pada indeks ESGSKEHATI Tahun 2021-2024	98
<b>Dikurangi:</b>	
Perusahaan yang terdaftar pada indeks ESGSKEHATI dan mengalami delisting selama tahun 2021-2024.	(75)
Perusahaan Indeks ESGSKEHATI yang tidak mempublikasikan laporan keberlanjutan, laporan tahunan, atau laporan keuangan selama tahun 2021-2024.	(1)
Perusahaan Indeks ESGSKEHATI yang tidak memiliki seluruh variabel dalam penelitian ini.	(4)
<b>Total sampel penelitian</b>	<b>18</b>

Berdasarkan perhitungan di atas, maka terdapat 18 sampel perusahaan pada indeks ESGSKEHATI tahun 2021-2024 yang telah memenuhi kriteria. Berikut nama perusahaan pada indeks ESGSKEHATI yang telah memenuhi kriteria:

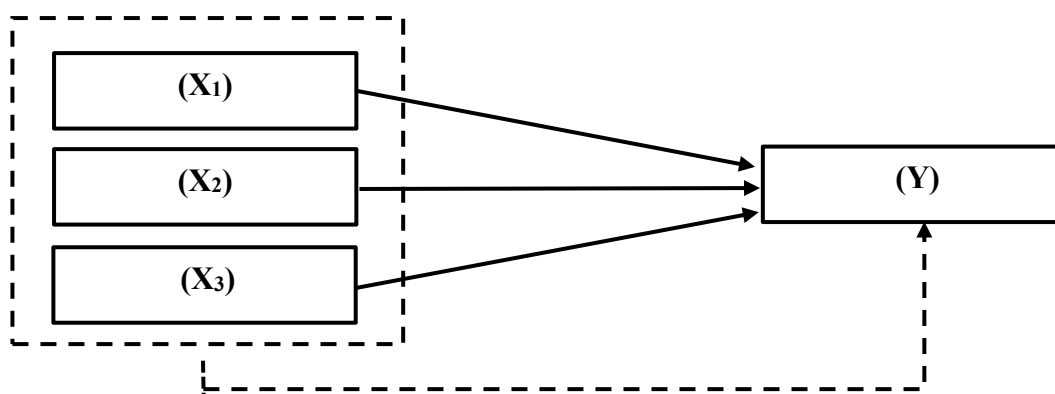
**Tabel 3.4**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	3 Okt 1994
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	27 Nov 1997
3	ASII	Astra International Tbk.	4 Apr 1990
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	31 Mei 2000
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	25 Nov 1996
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10 Nov 2003
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14 Jul 2003

8	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	8 Mei 2018
9	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	14 Jun 2013
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	7 Okt 2010
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14 Jul 1994
12	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	5 Des 1989
13	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	23 Okt 1989
14	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	30 Jul 1991
15	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	8 Jul 1991
16	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	14 Nov 1995
17	UNTR	United Tractors Tbk.	19 Sep 1989
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	11 Jan 1982

### 3.2.4 Model Penelitian

Model hubungan antar variabel merupakan kerangka pemikiran berdasarkan teori tertentu yang menggambarkan keterkaitan antar variabel, yang mencerminkan jenis, dan jumlah rumusan masalah penelitian, serta mencakup teori untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang digunakan (Sugiyono, 2025:72). Dengan demikian model penelitian yang sesuai dengan judul penelitian digambarkan sebagai berikut:



#### Keterangan

- - - - - → = Secara Simultan

————— → = Secara Parsial

**Gambar 3.2**  
**Model Penelitian**

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2025:206) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode analisis regresi data panel dengan bantuan software *E-Views*. Analisis data dilakukan untuk memperoleh Kesimpulan mengenai pengaruh dan hubungan antara variabel independent yakni, pengungkapan *environmental social governance*, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan, terhadap variabel dependen yakni nilai perusahaan. Data yang diperoleh akan diuji melalui beberapa tahapan. Adapun tahapan untuk melakukan pengujian ini Adalah sebagai berikut:

#### 3.2.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2025:206). Analisis statistik deskriptif melibatkan penyajian data dan tabel untuk setiap variabel secara terpisah guna mengamati nilai rata-rata dan pertumbuhan menggunakan model analisis. Alat yang digunakan meliputi rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai

minimum. Proses analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software E-Views*.

### 3.2.5.2 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Basuki & Prawoto (2017:251) regresi data panel merupakan regresi yang mengintegrasikan data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Data *time series* merujuk pada data yang dikumpulkan dari individu tertentu dalam rentang waktu tertentu, sedangkan *cross section* mengacu pada data yang diperoleh dari sampel pada satu titik waktu. Persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan

$Y_{it}$  = Variabel terikat atau dependen (Nilai Perusahaan)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{(1,2,3)}$  = Koefisien regresi masing-masing variabel independent

$X_1$  = Pengungkapan *Environmental Social Governance*

$X_2$  = Kebijakan Dividen

$X_3$  = Ukuran Perusahaan

$e$  = *Error term*

$t$  = Waktu

$I$  = Perusahaan

### 3.2.5.3 Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

Menurut Basuki & Prawoto (2017:252) ada tiga pendekatan yang dapat digunakan dalam metode estimasi model regresi data panel yaitu:

1. *Common Effect Model* (CEM)

*Common Effect Model* adalah model yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasi data *time series* dan *cross section* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu (entitas). Pendekatan yang dipakai adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai teknik estimasinya.

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

*Fixed Effect Model* adalah model yang menunjukkan walaupun intersep mungkin berbeda untuk setiap individu (entitas), tetapi individu tersebut tidak bervariasi terhadap waktu (konstan). Jadi, *Fixed Effect Model* diasumsikan bahwa koefisien *slope* tidak bervariasi terhadap individu maupun waktu (konstan). Pendekatan yang dipakai adalah metoda *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai teknik estimasinya.

3. *Random Effect Model* (REM)

*Random Effect Model* adalah metoda yang akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan (*residual*) mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (entitas). Model ini berasumsi bahwa eror term akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Pendekatan yang dipakai adalah metoda *Generalized Least Square* (GLS) sebagai teknik estimasinya.

#### 3.2.5.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Menurut Basuki & Prawoto (2017:253) dalam memilih model yang paling tepat untuk digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan yaitu:

##### 1. Uji Chow

*Chow test* yaitu pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis yang dibentuk dalam uji chow adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Model *common effect* lebih baik dibandingkan model *fixed effect*.

H<sub>1</sub>: Model *fixed effect* lebih baik dibandingkan model *common effect*.

Dalam uji chow H<sub>0</sub> dapat diterima apabila *p-chi square* > 0,05. Sebaliknya apabila *p-chi square* < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima yang berarti model yang lebih baik digunakan adalah *fixed effect model*.

##### 2. Uji Hausman

*Hausman test* Adalah pengujian statis untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Hipotesis yang dibentuk dalam uji hausman adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Model *random effect* lebih baik dibandingkan model *fixed effect*.

H<sub>1</sub>: Model *fixed effect* lebih baik dibandingkan model *random effect*.

Hasil uji dapat dilihat dari probabilitas *cross section random*, jika nilainya > 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima, maka model yang dipilih adalah *random effect*. Tetapi jika nilainya < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak maka model yang dipilih adalah *fixed effect model*

### 3. Uji Lagrange Multiplier

*Lagrange Multiplier test* adalah untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik daripada metode *common effect*. Uji ini menggunakan metode *Breusch-Pagan* dengan melihat P-value. Jika p-value *Breusch-Pagan*  $< 0,05$ , maka model yang tepat adalah *random effect*, sebaliknya jika p-value  $> 0,05$ , maka model yang tepat adalah *common effect*

#### 3.2.5.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi-asumsi dasar atau tidak. Pengujian asumsi klasik meliputi tiga jenis uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedisitas

##### 1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai residu/perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Tingkat signifikansi data yang dinyatakan berdistribusi normal yakni probabilitas  $> 0,05$ . Sebaliknya jika signifikansi probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi secara normal.

##### 2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas yang berhubungan dengan variabel bebas lainnya. Dalam hal ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0.10 maka terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2017)

### 3. Uji Heteroskedisitas

Suatu model dikatakan memiliki problem heteroskedastisitas itu berarti ada atau terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Gejala ini dapat pula diartikan bahwa dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya gejala ini. Untuk melakukan uji ini ada beberapa cara yang dapat digunakan misalnya metode Barlet dan Rank Spearman atau Uji Spearman's rho, metode grafik Park Gleyser.

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Park Gleyser dengan cara mengorelasikan nilai absolute residualnya dengan tiap-tiap variabel independen. Apabila hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi lebih dari nilai  $\alpha = 0,05$ , maka model tidak mengalami heteroskedastisitas.

#### 3.2.5.6 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (Kd) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Rumus yang digunakan untuk analisis koefisien determinasi Adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi dikuadratkan

Kriteria untuk koefisien determinasi yakni:

1. Jika KD mendekati nol, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen rendah

2. Jika KD mendekati satu, berarti pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen tinggi

### 3.2.5.7 Pengujian Hipotesis

#### 1. Penetapan Hipotesis Operasional

Penetapan hipotesis dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut:

##### a. Pengujian Secara Simultan

$H_0: BYX_1 : BYX_2 : BYX_3 = 0$  Uji model tidak layak untuk digunakan penelitian

$H_1: BYX_1 : BYX_2 : BYX_3 \neq 0$  Uji model layak untuk digunakan pada penelitian

##### b. Pengujian Secara Parsial

$H_{01}: BYX_1 \leq 0$  Pengungkapan *environmental social governance* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_{a1}: BYX_1 > 0$  Pengungkapan *environmental social governance* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_{02}: BYX_2 \leq 0$  Kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_{a2}: BYX_2 > 0$  Kebijakan dividen secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_{03}: BYX_3 \leq 0$  Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_{a3}: BYX_3 > 0$       Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan

## 2. Penetapan Hipotesis Signifikasi

Tingkat signifikansi dalam penelitian ini ditentukan sebesar 95% dengan Tingkat kesalahan yang dapat diterima atau alpha ( $\alpha$ ) sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Ini berarti kemungkinan kebenaran Kesimpulan yang diambil memiliki probabilitas 0,95, dengan tingkat kesalahan 0,05. Penentuan alpha ini mengacu pada praktik umum yang digunakan dalam penelitian ilmu sosial dan dapat dijadikan kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian

## 3. Uji Signifikasi

### a. Uji F

Uji *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Model *goodness of fit* dapat diukur dari nilai statistik F yang menunjukkan apakah semua variabel independent yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $F < (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya uji model ini layak untuk digunakan penelitian.
2. Jika nilai signifikansi  $F \geq (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $t < (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansi  $t \geq (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

4. Kaidah Keputusan

Hasil  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Secara Simultan

Jika  $F < (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $F \geq (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

b. Secara Parsial

Jika  $t < (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $t \geq (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.